

Arsitek
2013

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PERPUSTAKAAN UMUM DI PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana S1 Teknik Arsitektur



Dibuat Oleh :

Kartika Deslyanti

Nim : 53071006021

Pembimbing :

Ir. Hj. Melvirina Hanum, MT

Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sebelas Maret

2012

S
729.07
Far
P
C-130552
2013

LAPORAN TUGAS AKHIR
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PERPUSTAKAAN UMUM DI PALEMBANG**



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana S1 (S-1) Teknik Arsitektur

R. 22817/231211



Disusun Oleh :

Kartika Desiyanti

Nim : 53071006021

Pembimbing :

Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PERPUSTAKAAN UMUM DI PALEMBANG**

Diajukan untuk Memenuhi
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Arsitektur

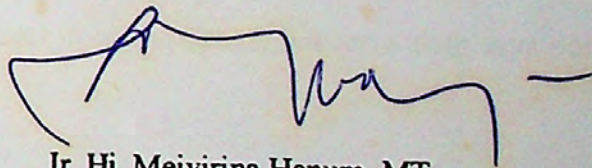
Oleh:

Kartika Desiyanti

53071006021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing:



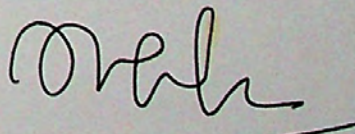
Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT

NIP.195705141989032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST, MT.

NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Desiyanti

NIM : 53071006021

Fakultas/Program : Teknik / S1

Jurusan/Program Studi: Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Bakung No. 255 Komperta Plaju

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PALEMBANG merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, November 2012



Kartika Desiyanti

NIM. 53071006021

KATA PENGANTAR

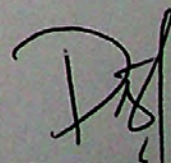
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya lah sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Umum Di Palembang" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung anantara lain :

1. Ibu Wienty Triyuli,ST.MT selaku Ketua Jurusan program studi Arsitektur
2. Ibu Ir. Hj, Meivirina Hanum, MT selaku dosen pembimbing
3. Dosen-dosen dan staff pengajar program studi Arsitektur
4. Buat Kedua Orang Tua ku (indhi harto, ST dan Nurkomari) makasih banyak atas semangat, dukungan, motivasi yang tak henti-hentinya sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Buat M. Panji Dwi.O.F dan adekku Widhi Haryo.P Makasih atas semangat, dukungan dan motivasi nya selama ini.
6. Teman- teman sekalian atas kerja sama yang baik, khususnya teman-teman angkatan 2007 Jurusan Teknik Arsitektur (Nurul Uzma, Emmi Maria, Debby Seftyarizky, Auliah, Debi Tjiky dan Zaharani), teman-teman seperjuangan dalam kelas studio tugas akhir (Ayu Farozah, Wini Novianty dan Mulyadi) dan adek tingkat lainnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, November 2012



Kartika Desiyanti

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI PALEMBANG

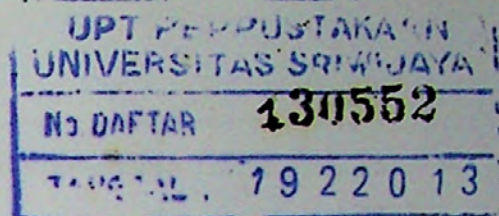
Perpustakaan seharusnya diperuntukkan untuk semua kalangan yang tidak memandang usia, jabatan, maupun kondisi fisik. Maka dari itu dalam sebuah perencanaan perpustakaan seharusnya melihat karakter pengguna bangunan. Fasilitas-fasilitas bangunan harus bisa mempermudah pengguna bangunan dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam makalah ini yaitu bagaimana cara merencanakan dan merancang perpustakaan umum di Palembang bisa digunakan untuk semua lapisan masyarakat tanpa pengecualian kepada penyandang cacat terutama tunanetra.

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Umum Di Palembang", yaitu metode pengumpulan data berupa data primer dan sekunder metode analisa dengan kualitatif dan deskripsi yaitu menjelaskan, menggambarkan dan mengkaji fasilitas yang diperlukan. Serta metode konsep yaitu hasil akhir yang direncanakan.

Kata Kunci : perpustakaan, tunanetra, perencanaan, perancangan, Palembang

DAFTAR ISI



Halaman Judul	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Diagram	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
1.7 Kerangka Berpikir	6

BAB II METODELOGI

2.1 Metode Penyusunan Laporan	7
2.2 Metode Pengumpulan Data	7
2.3 Metode Pembahasan	8
2.4 Dasar-dasar Analisa	8
2.5 Konsep Perancangan	11

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Judul	14
3.2 Perpustakaan	14
3.2.1 Definisi Perpustakaan	14
3.2.2 Jenis Perpustakaan	16
3.2.3 Tujuan Didirikan Perpustakaan	17
3.2.4 Peran, Tugas dan Fungsi Perpustakaan	18

3.2.5	Macam-macam Bahan Informasi	21
3.2.6	Tata Ruang, Perabotan, dan Perlengkapan Perpustakaan	25
3.2.7	Karakter, Gaya, Suasana Ruang	27
3.2.8	Pola Penataan Ruang	28
3.2.9	Sistem-sistem Interior	30
3.2.10	Persyaratan dan Kriteria Ruang Perpustakaan	33
3.3	Kebutuhan Tunanetra	37
3.3.1	Definisi Tunanetra	37
3.3.2	karakteristik Tunanetra	38
3.3.3	Klasifikasi Tunanetra	39
3.3.4	Media Pembelajaran	42
3.3.5	Persyaratan Aksesibilitas Penyandang Cacat pada Bangunan	50
3.4	Bangunan Pintar	59
3.5	Study Objek Perpustakaan Umum Wilayah Palembang	61
3.6	Study Objek Sejenis	
3.6.1	Pustaka Soeman H S	64
3.6.2	Perpustakaan UI	67

BAB IV ANALISA PERENCANAAN

4.1 Analisa Fungsional

4.1.1	Analisa Pelaku	71
4.1.2	Analisa Kegiatan dan Pelaku	71
4.1.3	Analisa Alur Kegiatan.....	73
4.1.4	Analisa Struktur Organisasi Perpustakaan Umum	74
4.1.5	Analisa Proses Alur Sirkulasi	75
4.1.6	Analisa Pengelompokan Ruang.....	76
4.1.7	Analisa Organisasi Ruang.....	79
4.1.8	Analisa Luasan Ruang.....	82

4.2 Perhitungan

4.2.1	Analisa Perhitungan Area Parkir	85
4.2.2	Analisa Syarat-syarat Ruang Perpustakaan Umum.....	86

4.3 Analisa Kontekstual

4.3.1	Analisa Pemilihan Tapak	88
4.3.2	Analisa Peraturan dan Regulasi Tapak	89

4.3.3 Analisa Tapak Terpilih	90
4.3.4 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	92
4.3.5 Analisa Klimatologi	93
4.3.6 Analisa View dan Orientasi	94
4.3.7 Analisa Kebisingan	96
4.3.8 Analisa Vegetasi	98
4.4 Analisa Arsitektural	
4.4.1 Analisa Gubahan Massa	99
4.4.2 Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan	100
4.4.3 Analisa Pola Penataan Massa	102
4.4.4 Konsep Dasar Bangunan	103
4.5 Analisa Struktural	
4.5.1 Struktur Bawah	105
4.5.2 Struktur Tengah	107
4.5.3 Struktur Atas	109
4.6 Analisa Utilitas	
4.6.1 Analisa Sistem Penghawaan	110
4.6.2 Analisa Sistem pencahayaan	113
4.6.3 Analisa Sistem Distribusi Air	116
4.6.4 Analisa Sistem Perlindungan Kebakaran	120
4.6.5 Analisa Sistem Transportasi Bangunan	128
4.6.6 Analisa Sistem Listrik.....	131
4.6.7 Analisa Sistem Penangkal Petir	133
4.6.8 Analisa Sistem Sampah	134

BAB V KONSEP

5.1 Konsep Dasar Perancangan	135
5.2 Konsep Desain Perancangan	135
5.3 Organisasi Ruang	136
5.4 Konsep Tapak	
5.4.1 Konsep Perletakaan Massa Bangunan	139
5.4.2 Konsep Penzoningan Bangunan	140
5.4.3 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi	141
5.4.4 Lanskap dan Tata Hijau	142

5.5 Konsep Rancangan Bangunan	
5.5.1 Konsep Bentuk	143
5.6 Konsep Struktur	
5.6.1 Struktur Bawah (Pondasi)	144
5.6.2 Struktur Tengah (Badan)	145
5.6.3 Struktur Atas (Atap)	146
5.7 Konsep Utilitas	
5.7.1 Konsep Penghawaan	147
5.7.2 Konsep Pencahayaan	148
5.7.3 Konsep Distribusi Air	150
5.7.4 Konsep Perlindungan Kebakaran	152
5.7.5 Konsep Transportasi Bangunan	153
5.7.6 Konsep Distribusi Listrik	156
5.7.7 Konsep telekomunikasi Bangunan	157
5.7.8 Konsep Multimedia	157
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Ukuran Meja	40
Gambar 3.2 Ukuran Daftar Katalog	40
Gambar 3.3 Ukuran Rak Katalog	41
Gambar 3.4 Ukuran Rak Buku	41
Gambar 3.5 Ukuran Sirkulasi	42
Gambar 3.6 Ruang Gerak Pemakai "Kruk"	51
Gambar 3.7 Ruang Gerak Tunanetra	52
Gambar 3.8 Ukuran Umum Orang Dewasa	52
Gambar 3.9 Ukuran Kursi Roda	53
Gambar 3.10 Ukuran Putar Kursi Roda	53
Gambar 3.11 Ukuran Belokkan dan Papasan Kursi Roda	54
Gambar 3.12 Ramp dan Tangga	54
Gambar 3.13 Analisa Ruang Gerak Ruang Toilet dengan Pendekatan Diagonal	55
Gambar 3.14 Analisa Ruang Gerak Ruang Toilet dengan Pendekatan Samping	56
Gambar 3.15 Ukuran Sirkulasi Masuk	56
Gambar 3.16 Ruang Gerak Dalam Toilet	57
Gambar 3.17 Tingkat Perletakkan Toilet	57
Gambar 3.18 Perletakkan Urinoir	58
Gambar 3.19 Perletakkan Peralatan Toilet	59
Gambar 3.20 Keran Wudhu Bagi Penyandang Cacat	59
Gambar 3.21 Perpustakaan Daerah	60
Gambar 3.22 Pustaka Seoman HS	63
Gambar 3.23 Koleksi Buku Pustaka Seoman HS	64
Gambar 3.24 Ruang Baca Pustaka Seoman HS	65
Gambar 3.25 Perpustakaan UI	66
Gambar 3.26 Fisik Bangunan Perpustakaan UI	67
Gambar 4.1 Analisa klimatologi	89
Gambar 4.2 Bangunan Dasar	93
Gambar 4.3 Perletakkan Massa	95
Gambar 4.4 Pondasi Terpilih	97
Gambar 4.5 Struktur Tengah	99

Gambar 4.6 Penghawaan	103
Gambar 4.7 Alat Kebakaran	113
Gambar 4.8 Hydrant	114
Gambar 4.9 Smoke Detector	115
Gambar 4.10 Spinker	116
Gambar 4.11 Apar	118
Gambar 4.12 Genset	121
Gambar 5.1 Buku	125
Gambar 5.2 Konsep Perletakkan Massa	129
Gambar 5.3 Konsep Penzoningan Massa	129
Gambar 5.4 Konsep Pencapaian	130
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi	130
Gambar 5.6 Konsep Lanskap dan Vegetasi	131
Gambar 5.7 Konsep Rancangan Bangunan	132
Gambar 5.8 Konsep Struktur Bawah	133
Gambar 5.9 Konsep Struktur Badan	134
Gambar 5.10 Konsep Struktur Atas	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Standar Lemari Katalog	42
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	75
Tabel 4.2 Pemilihan Tapak	86
Tabel 4.3 Perletakan Massa	94
Tabel 4.4 Penghawaan Buatan	102
Tabel 4.5 Pencahayaan.....	104
Tabel 4.6 Jenis Perlindungan Kebakaran	111
Tabel 4.7 Sistem Pencegah Kebakaran	112
Tabel 4.4 Penghawaan Buatan	102
Tabel 4.5 Jenis Pondasi	123

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Berfikir.....	6
Diagram 4.1 Penzoningan	77
Diagram 4.2 Kegiatan Pada Ruang Publik	77
Diagram 4.3 Kegiatan Pada Ruang Semipublik	77
Diagram 4.4 Kegiatan Pada Ruang Privat	78
Diagram 4.5 Kegiatan Pada Ruang Service	78
Diagram 4.6 Pencahayaan Alami	105
Diagram 4.7 Distribusi Pencahayaan Buatan	106
Diagram 4.8 Distribusi Air Bersih	107
Diagram 4.9 Distribusi Air Kotor Berlemak	108
Diagram 4.10 Distribusi Air Kotor Tidak Berlemak	108
Diagram 4.11 Distribusi Kotoran Padat	108
Diagram 4.12 Dsitribusi Air Hujan	109
Diagram 4.13 Sistem Kebakaran	113
Diagram 4.14 Hydrant	114
Diagram 4.15 Smoke Detector	115
Diagram 4.16 Sistem Kebakaran	116
Diagram 4.17 Sistem Distribusi Listrik	122
Diagram 4.18 Distribusi Sampah	124
Diagram 5.1 Organisasi Ruang Lantai 1	126
Diagram 5.2 Organisasi Ruang Lantai 2	127
Diagram 5.3 Organisasi Ruang Lantai 3	128
Diagram 5.4 Konsep Penghawaan	135
Diagram 5.5 Konsep Pencahayaan	136
Diagram 5.6 Konsep Distribusi Air Bersih	136
Diagram 5.7 Konsep Distribusi Air Kotor	137
Diagram 5.8 Konsep Perlindungan Kebakaran	138
Diagram 5.9 Konsep Distribusi Listrik	140



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Mengingat potensi perpustakaan sangat besar untuk memajukan kemampuan masyarakat untuk semua kalangan maupun golongan. Akan tetapi tak jarang masih ada orang yang malas untuk pergi ke perpustakaan. Apabila mendengar kata perpustakaan, mungkin gambaran yang muncul adalah sebuah gedung yang menyimpan buku dan di penuhi dengan rak-rak berisi buku. Perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan buku saja, tetapi dengan sistem penyimpanan, pemeliharaan dan pengguna. Berdasarkan definisinya, perpustakaan memiliki arti sebagai sebuah ruang atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya sebagai fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Adapun pengetahuan lainnya, perpustakaan lebih di kenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau insitusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Berdasarkan definisi diatas, banyak orang dari berbagai kalangan membutuhkan perpustakaan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Tak jarang kita banyak melihat orang yang membutuhkan waktu lama berada di dalam perpustakaan tersebut.

Perpustakaan seharusnya di peruntukan untuk semua kalangan yang tidak memandang usia, jabatan, maupun kondisi fisik. Maka dari itu dalam sebuah perencanaan perpustakaan seharusnya meliat karakter pengguna bangunan. Fasilitas-fasilitas bangunan harus bisa mempermudah pengguna bangunan dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan.



Akan tetapi tidak hanya orang normal dari segala golongan yang membutuhkan perpustakaan. Penyandang cacat pun juga sangat membutuhkan perpustakaan misalnya saja seperti penyandang cacat tunanetra. Jika iya pergi ke perpustakaan biasa iya tidak bisa membaca buku-buku yang menjadi koleksi perpustakaan tersebut. Jika buku tersebut di ubah dalam bentuk tulisan baille barulah penyandang cacat tunanetra bisa mengerti apa yang di maksud pada setiap buku-buku itu. Agar para tunanetra bisa menambah ilmu pengetahuan, bisa juga menggunakan media digital seperti computer dengan pengeras suara, atau read book.

Banyaknya manfaat yang diberikan perpustakaan untuk perkembangan generasi penerus bangsa dengan adanya perpustakaan yang nyaman dan modern diharapkan dapat menarik masyarakat khususnya yang berada di kota Palembang untuk menghabiskan waktu dengan hal-hal bermanfaat di perpustakaan. Serta dapat mewadai para penyandang tunanetra yang membutuhkan lebih banyak pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada dalam tata ruang pada bangunan perpustakaan antara lain :

- Bagaimana membuat perpustakaan yang bisa digunakan atau bermanfaat untuk semua kalangan dan tunanetra?



I.3 Tujuan

Agar perpustakaan tidak hanya bisa digunakan oleh orang yang memiliki fisik yang sempurna, akan tetapi penyandang cacat tunanetra pun bisa menggunakan fasilitas perpustakaan.

I.4 Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul, maka bangunan yang akan dibuat adalah bangunan yang dapat digunakan oleh semua kalangan, dipetuntukkan semua usia (anak-anak, remaja, dewasa) dan untuk yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik khususnya tunanetra.

Fasilitas ini mewadahi kegiatan pengunjung menggunakan fasilitas perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan. Meliputi, ruang koleksi dan ruang baca.

I.5 Metode Penulisan

Metode yang dipakai adalah pendekatan kualitatif yaitu telah menentukan fokus penelitian yang akan dikaji.

Pengumpulan data:

- Data primer yaitu wawancara dan observasi lapangan. Wawancara terhadap informan untuk data perawatan fisik dan mental dan observasi lapangan untuk studi obyek yang telah ada.
- Data sekunder yaitu pencarian data dari buku maupun internet. Menelaah dan membandingkan teori-teori tersebut dan mengambil teori yang sesuai dengan fokus penelitian.



- **Analisa data**

Analisa data dengan menggunakan kualitatif yang terdeskripsi. Menceritakan dan menggambarkan penelitian yang dilakukan dan yang menjadi titik fokus dalam penelitian tersebut agar dapat melakukan analisa lebih lanjut. Dalam hal ini yaitu membahas tentang perpustakaan dan fasilitas penunjang untuk tunanetra dan selanjutnya direncanakan dan dirancang.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang uraian umum mengenai Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Umum Di Palembang, meliputi latar belakang dari bangunan yang akan direncanakan dan dirancang, rumusan masalah yang merupakan titik berat dan yang menjadi konsep dalam perencanaan dan perancangan, tujuan dari Perencanaan Dan Perancangan Perpustakaan Umum Di Palembang yang menyikapi permasalahan, metode dalam penulisan, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir dari penulisan proposal ini.

BAB II Metodologi

Pada metodologi, menguraikan mengenai, teknik pengumpulan data, metode rancangan, dan tahapan-tahap perancangan yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan dalam penyusunan skripsi tugas akhir.



BAB III Tinjauan Umum

Berisi tentang landasan teori dan pemahaman yang membahas mengenai pengertian perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan serta fasilitas yang diperlukan.

Pembahasan tentang studi obyek sejenis perpustakaan yang ada di Indonesia dan study objek langsung ke perpustakaan di kota Palembang sehingga dapat dijadikan acuan dalam merencanakan dan merancang perpustakaan umum di Palembang.

BAB IV Analisa Perancangan

Berisikan tentang analisa perancangan yang terdiri dari analisa fungsional, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktural dan analisa utilitas.

BAB V Konsep Perancangan

Mengenai gagasan yang akan diterapkan dalam desain. Konsep terbagi atas konsep dasar, ruang, gubahan massa, tapak, struktur, dan utilitas. Hasil konsep tersebut dalam bentuk sketsa, desain dan penjelasannya



1.7 Kerangka Berfikir

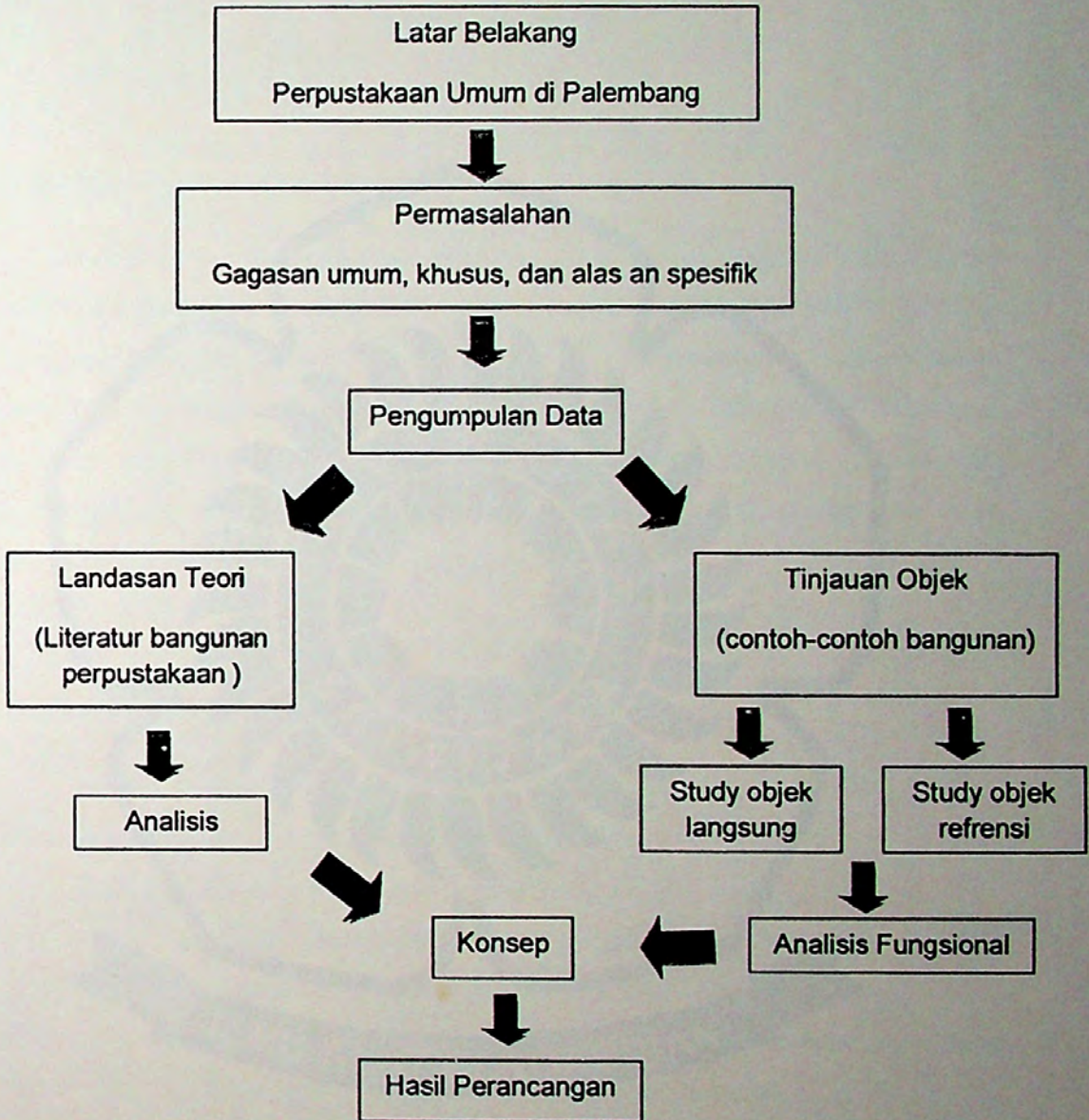


Diagram 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Analisis pribadi



BAB II

METODELOGI

2.1 Metode Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan Perencanaan Dan Perancangan Perpustakaan Umum di Palembang ini dilakukan dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat terhadap kebutuhan akan besaran manfaat dan keberadaannya. Setelah dilakukan identifikasi informasi-informasi serta fakta-fakta yang ada, maka akan didapat isu-isu dan permasalahan yang akan menjadi dasar dalam perencanaan dan perancangan perpustakaan umum di Palembang

2.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mewujudkan perencanaan dan perancangan ini maka perlu dilakukan pengumpulan beberapa data, meliputi:

- Data Primer yang terdiri dari :
 - Observasi dan wawancara di lapangan. Wawancara tentang perpustakaan dan observasi untuk studi obyek.
 - Studi banding bangunan sejenis, yakni perpustakaan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.
- Data Sekunder
 - Pencarian data dari buku maupun internet. Menelaah dan membandingkan teori-teori tersebut dan mengambil teori yang sesuai dengan fokus penelitian..



- Studi Literatur merupakan studi pengenalan dan pengumpulan data tentang pengguna perpustakaan dan penyandang cacat tunanetra maupun fasilitas yang dibutuhkan baik dari buku Time-saver Standard for building types, data arsitektur, koran/majalah. Beberapa data lain yang dapat mendukung proyek juga didapatkan dari Internet.
- Studi Lokasi dengan melakukan studi Lokasi pada site yang telah dipilih, yaitu di kamboja guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada.

2.3 Metode Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan data dan mengidentifikasi data tersebut, penulis akan mendapatkan hal-hal yang menjadi isu dan permasalahan yang nantinya akan diterapkan pada konsep perancangan.

2.4 Dasar-dasar Analisa

Untuk mempermudah menganalisa data yang telah dikumpulkan, akan digunakan metode dengan membagi analisa data menjadi beberapa komponen yang lebih sederhana dan praktis, sebagai berikut:

a) Pemilihan Lokasi

Dalam pemilihan lokasi, terdapat 3 alternatif pilihan yaitu daerah Kamboja, Plaju dan Jakabaring, maka dilakukan penilaian terhadap ketiga lokasi tersebut dengan kriteria pemilihan sebagai berikut:

1. Pencapaian. Lokasi harus mudah dicapai, terdapat kendaraan umum yang melewati jalan di dekat lokasi tapak dan kondisi jalan yang baik



2. Luasan lahan. Karena perencanaan tersebut terdiri membutuhkan lahan yang cukup luas
3. Kondisi lingkungan sekitar yang akan dipilih haruslah mendukung fungsi bangunan, memiliki tingkat kebisingan yang rendah.
4. Terdapatnya sarana dan prasarana yang memadai seperti jalur listrik, telepon dan saluran air bersih.
5. Lokasi dekat dengan fasilitas pendidikan sehingga memberikan fasilitas tambahan kepada pelajar maupun orang umum.

Setelah mendapatkan tapak terpilih, maka akan dilakukan analisa terhadap tapak tersebut sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan memanfaatkan potensi yang ada di dalam tapak tersebut. Analisa-analisa yang akan dilakukan antara lain:

- Analisa kebisingan
- Analisa klimatologi
- Analisa sirkulasi
- Analisa topografi lahan
- Analisa vegetasi
- Analisa view

b) Kegiatan

Meliputi studi penggunaan bangunan, yang disimpulkan pada pengelompokan aktivitas utama dan penunjang. Adapun analisis kegiatan, yakni sebagai berikut :

1. Pengguna bangunan, yaitu pengunjung perpustakaan baik yang memiliki fisik yang normal maupun yang memiliki keterbatasan fisik terutama penyandang cacat tunanetra.



2. Aktivitas yang dilakukan pengguna bangunan, meliputi kegiatan membaca, aktivitas meminjam dan mengembalikan buku, dan kegiatan pengelolaan.
3. Sifat dan karakter pengguna bangunan, dalam hal ini yaitu pengunjung perpustakaan terutama penyandang cacat tunanetra memiliki keterbatasan dalam bergerak dan melihat.
4. Pola hubungan antar penggunaan bangunan, yaitu hubungan antara pengunjung dan pengelola.

c) Analisa Ruang

Meliputi perencanaan kebutuhan ruang dan pola organisasi ruang berdasarkan analisa kegiatan dan syarat pembentukan ruang yang nantinya akan berhubungan dengan pembentukan komposisi bangunan berupa modulasi ruang. Analisis ruang tersebut meliputi studi terhadap :

1. Kebutuhan luasan ruang utama dan penunjang yang didapatkan dari pergerakan pengguna bangunan, serta perabotan.
2. Syarat-syarat pembentukan ruang, yang didapatkan tingkat privasi atau publik, ruang formal atau non formal, dan suasana yang diinginkan.
3. Organisasi dan pola hubungan ruang, yang nantinya akan menciptakan ruang-ruang yang teratur sehingga efisien terhadap jarak pencapaian dari satu ruang ke ruang lain.
4. Modulasi, yang membuat ruang lebih tertata serta tidak mengalami kerumitan dalam hal struktur.



d) Analisa Struktur

Meliputi pemilihan struktur yang sesuai dengan bentuk dan modul ruang. Serta penyesuaian sifat dan bentuk struktur yang sesuai dengan keadaan geografis tapak.

e) Analisa Bentuk dan Gubahan Massa

Analisa bentuk dan gubahan massa, dipengaruhi oleh :

1. Analisa pengelompokan fungsi utama dan penunjang. Fungsi utama sebagai tempat perawatan dan fungsi penunjang sebagai sosialisasi dan memberikan keterampilan.
2. Penyesuaian bentuk bangunan dengan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan analisa iklim, topografi, dan analisa tapak.
3. Gubahan bentuk dan massa yang didapatkan dari pola hubungan ruang, aktivitas yang dilakukan di dalamnya, serta luasan ruang.

f) Analisa Gaya Arsitektur

Menerapkan gaya arsitektur modern pada bangunan perpustakaan ini. Karena ingin menciptakan suasana yang tidak kaku dan dapat memberikan kesan terbuka pada pengunjung. Sehingga pengunjung tidak perlu merasa takut untuk masuk kedalam bangunan tersebut.

2.5 Konsep Perancangan

Dalam konteks arsitektur, perancangan merupakan usulan pokok yang mengubah sesuatu yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam perancangan arsitektur, terdapat beberapa metode perancangan yang dapat digunakan antara lain :



1. Metode Tradisional

a. Craft Evolution

- Prinsipnya lama
- Tanpa alasan dan gambar
- Proses coba-coba (trial and error)
- Bentuk tidak berubah
- Tidak ada asal

b. Desain by Drawing

Merupakan metode yang telah menggunakan media gambar dengan dimensi yang skalatis sebagai objek. Metode ini menghasilkan gambar yang dibuat sendiri oleh objek.

2. Metode Modern

a. Brainstroming

Metode ini merangkum semua ide dan saran tidak hanya dari pihak perancang sendiri, tetapi juga melibatkan banyak pihak yang terkait untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu ide yang kreatif.

b. Synetic



Merupakan proses yang tidak dapat diurut dimana sisi kreatif rancangan yang timbul dari ide kreatif tanpa adanya latar belakang.

c. Blackbox

- Objektif
- Analisis yang kompleks
- Evolusi yang logis

d. Glassbox

Metode ini didasarkan pada informasi, analisis sintesa, serta evaluasi yang akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Metode desain ini didasarkan pada asumsi-asumsi yang rasional dan proses desain yang dilakukan dapat dijelaskan secara menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernt. *Data Arsitek jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernt. *Data Arsitek jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- C.Joseph, C. John, Hancock. 1983. *Time-Saver Standards for Building Types : Second Edition*.
- Goldsmith. S.. 1984. *Designing for The Disabled*, London: Riba Publication Limited.
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan*. (Nurahma Tresani Harwadi). Jakarta: Erlangga.
- Panero. J dan M. Zeinik. 1979. *Human Dimension and Interior Space*. New York: Whitney Library of Design, The Architectural Press Ltd.
- Harvey, Ross. 1993. *Preservation in libraries : A Reader*
- Rahmayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Jogjakarta. Graha Ilmu
- Nursantari. Anita. (2012). *Strategi Pembangunan Perpustakaan*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Lechner, Norbert. 2000. *Heating, Cooling, Lighting*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2011
Perpustakaan Daerah Wilayah Sumatra Selatan
Bapeda



Badan Statistik

<http://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan>

<http://id.wikipedia.org/wiki/tunanetra>

<http://www.library.site88.net/>

<http://www.perpusmasda.com/2012/04/ada-perpustakaan-modern-untuk-tunanetra.html>

<http://indonesiabuku.com/?p=917>

http://www.scribd.com/iqbal_sauri/d/79006991-Jenis-Ketunaan

<http://duniaperpustakaan.blogdetik.com/2009/11/15/definisi-perpustakaan-digital/>

http://sumsel-dev.bps.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=152&Itemid=102